

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pada bab ini peneliti menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan yang telah peneliti bahas pada bab sebelumnya. Menurut Sastropetro Sansoso terdapat lima bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan. Pertama partisipasi pemikiran, dilakukan dengan masyarakat menjadi inisiator dalam program revitalisasi Pasar Padang Lua pada tahun 2020. Dalam revitalisasi Pasar Padang Lua tahap I partisipasi pemikiran dari masyarakat yaitunya ketika diadakan rapat tiga kali untuk membahas perencanaan, penentuan anggaran dan eksekusi serta evaluasi setelah los sayur dua tingkat selesai. Sedangkan dalam revitalisasi tahap II masyarakat ikut andil untuk memutuskan revitalisasi lanjut ke tahap II, masyarakat juga terlibat dalam rapat untuk menentukan konsep revitalisasi tahap II. Selain itu masyarakat juga terlibat dalam pertemuan-pertemuan dengan Bupati Kabupaten Agam, anggota DPR dan pihak PT. KAI untuk pembahasan mengenai revitalisasi Pasar Padang Lua.

Kedua partisipasi tenaga, dalam revitalisasi Pasar Padang Lua tahap I dilakukan dengan gotong royong membantu pembangunan los sayur dua tingkat, serta menetapkan aturan baru untuk menyasikan pedagang, memperketat aturan parkir, dan pembukaan pintu pasar lewat Taluak untuk bongkar muat. Sedangkan dalam revitalisasi Pasar Padang Lua tahap II partisipasi tenaga dari masyarakat

dilakukan dalam operasi lancar untuk menertibkan pedagang. Ketiga partisipasi keahlian, dalam revitalisasi tahap I partisipasi keahlian dari masyarakat tidak terlihat, sedangkan dalam revitalisasi tahap II partisipasi keahlian dari masyarakat terlihat dalam pembuatan desain gambar rencana pembangunan dan menyusun kajian revitalisasi dari aspek sosial budaya dan sosial ekonomi Pasar Padang Lua. Tidak hanya itu keahlian dari masyarakat juga terlihat dalam pengorganisasian dan berdiplomasi.

Keempat partisipasi barang, hanya dilakukan masyarakat dalam revitalisasi Pasar Padang Lua tahap I dengan memberi sumbangan material pasir dan semen yang jumlahnya sebanyak 15 karung semen serta 2 truk pasir untuk pembangunan los sayur dua tingkat. Selain itu, juga dilakukan dengan menyumbang makanan dan minuman ketika gotong royong pembangunan los sayur dua tingkat. Kelima partisipasi uang, merupakan partisipasi yang paling sedikit dilakukan masyarakat dalam revitalisasi Pasar Padang Lua, masyarakat cuman memberikan partisipasi uang ketika dilaksanakannya gotong royong untuk membeli minuman bagi masyarakat yang ikut gotong royong dan untuk memperbaiki pasar

Sejalan dengan hasil temuan tersebut, peneliti juga melihat latar belakang masyarakat dalam berpartisipasi menggunakan teori dari Cohen dan Uphoff tentang pertimbangan masyarakat berpartisipasi dalam program pembangunan. Pertama prakarsa dalam berpartisipasi, dalam program revitalisasi Pasar Padang Lua inisiator pertamanya datang dari masyarakat. Dalam revitalisasi tahap I diprakarsai masyarakat secara general dan dalam tahap II diprakarsai oleh tokoh masyarakat Abdul Aziz dan Alfian Miko. Kedua motivasi masyarakat

berpartisipasi, dalam revitalisasi Pasar Padang Lua motivasi masyarakat untuk berpartisipasi datang dari diri masyarakat sendiri walaupun motivasinya berbeda-beda. Yang terpenting disini partisipasi masyarakat dalam revitalisasi Pasar Padang Lua ini bukan paksaan dari pihak manapun.

Ketiga jalur partisipasi masyarakat, terlihat dalam kedua tahap revitalisasi Pasar Padang Lua masyarakat bisa berpartisipasi lewat jalur formal maupun informal. Namun jalur yang dominan ditempuh masyarakat yaitu jalur formal karena lebih teratur dan terstruktur. Keempat saluran partisipasi masyarakat, dalam kedua tahap revitalisasi Pasar Padang Lua saluran partisipasi masyarakat lebih banyak disediakan untuk partisipasi langsung yaitu partisipasi pikiran, partisipasi tenaga, dan partisipasi keahlian. Sedangkan untuk partisipasi tidak langsung berupa partisipasi barang dan uang memang tidak disediakan saluran partisipasinya.

Kelima kelangsungan partisipasi masyarakat, kelangsungan partisipasi masyarakat dalam revitalisasi Pasar Padang Lua dari segi konsistensi bisa dikatakan terjaga melihat dari masih diterapkannya aturan-aturan yang dibuat ketika revitalisasi hingga saat ini. Sedangkan melihat kelangsungan partisipasi dari segi cakupan, dalam kedua tahap revitalisasi masyarakat selalu dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan dan prosesnya. Keenam, kewenangan dan efektivitas partisipasi, dalam kedua tahap revitalisasi Pasar Padang Lua masyarakat memiliki kewenangan mulai dari tahap perencanaan sampai evaluasinya. Masyarakat juga bisa menjalankan kewenangan tersebut secara

efektif yang terlihat dari berjalannya revitalisasi Pasar Padang Lua sesuai *timeline* yang telah ditetapkan.

Berdasarkan bentuk-bentuk partisipasi dan latar belakang masyarakat berpartisipasi dalam revitalisasi Pasar Padang Lua, peneliti menilai bahwa dalam revitalisasi masyarakat Padang Lua memang menjadi inisiator. Masyarakat menjadi inisiator dalam program revitalisasi ini tidak dipengaruhi oleh pihak luar, melainkan keinginan masyarakat sendiri untuk memperbaiki Pasar Padang Lua dari kemacetan dan kesemrawutan. Masyarakat Padang Lua juga melakukan kelima bentuk partisipasi dalam revitalisasi Pasar Padang Lua yaitu partisipasi pemikiran, tenaga, keahlian, barang dan uang. Namun masyarakat lebih dominan melakukan partisipasi langsung yaitu partisipasi pikiran, tenaga dan keahlian karena memang ketiga partisipasi langsung tersebut sudah disediakan wadahnya untuk masyarakat berpartisipasi. Untuk partisipasi tidak langsung yaitu partisipasi barang dan uang masyarakat Padang Lua juga melakukannya, namun intensitasnya sedikit.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti jabarkan serta merujuk pada hasil temuan peneliti di lapangan mengenai partisipasi masyarakat dalam program revitalisasi Pasar Padang Lua, maka terdapat saran-saran dari peneliti untuk memaksimalkan penelitian ini, yaitu:

- 1 Penelitian ini sekiranya dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah untuk dapat mendukung pembangunan-pembangunan yang ada di

nagari atau desa. Apalagi pembangunannya itu menyangkut hajat hidup orang banyak dan juga sudah didukung penuh oleh masyarakat.

- 2 Penelitian ini sekiranya dapat menjadi acuan bagi wakil rakyat di DPR baik di daerah maupun nasional agar lebih peka terhadap masalah-masalah yang ada di nagari atau desa terutama soal pembangunan. Selain itu khusus untuk anggota DPR RI yang berasal dari daerah pemilihan Sumatera Barat agar bisa membantu untuk menjembatani atau memfasilitasi agar revitalisasi Pasar Padang Lua ini bisa menggunakan dana dari Kementerian Perdagangan yang memang disiapkan untuk revitalisasi pasar tradisional di Indonesia.
- 3 Pemerintah Nagari Padang Lua khususnya Wali Nagari Padang Lua agar lebih bisa meningkatkan intensitas perannya untuk membuka saluran-saluran partisipasi masyarakat lainnya dalam revitalisasi Pasar Padang Lua. Agar semua partisipasi yang ingin dilakukan masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung bisa ditampung dalam wadah yang telah disediakan. Dengan begitu Pemerintah Nagari Padang Lua sudah berperan untuk menjaga semangat masyarakat untuk tetap berpartisipasi dalam revitalisasi Pasar Padang Lua.
- 4 Pengelola Pasar Padang Lua musti mengawasi secara berkala program-program yang telah dibuat dalam revitalisasi Pasar Padang Lua. Pengelola pasar bisa memeriksa apakah program tersebut masih berjalan efektif atau tidak. Agar program ini bisa tetap bermanfaat secara maksimal untuk mengatasi masalah di Pasar Padang Lua

- 5 Masyarakat harus berperan dalam setiap proses revitalisasi Pasar Padang Lua hingga program revitalisasi ini rampung. Agar revitalisasi Pasar Padang Lua ini bisa terwujud dan sukses sesuai keinginan bersama.
- 6 Saran peneliti untuk peneliti lanjutan yang ingin mengkaji tentang Revitalisasi Pasar Padang Lua bisa mengkaji tentang *Collaborative Governance* dalam Revitalisasi Pasar Padang Lua. Dengan mengkaji tentang *Collaborative Governance* maka akan terpetakan partisipasi dari masing-masing aktor yaitu masyarakat, pemerintah, dan pedagang dalam revitalisasi Pasar Padang Lua.

